

ABSTRAK

Fitriatun Nisak, 2021. *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Kesenian Hadrah Al-Mahdi Dusun Nyalaran Kelurahan Kowel Kabupaten Pamekasan*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Madura. Dosen Pembimbing: Dr. Mohammad Thoha, M.Pd.I

Kata Kunci: Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam, Kesenian Hadrah

Hadrah merupakan kesenian tradisional Islami yang tetap hidup di tengah-tengah masyarakat di era modern ini. Kesenian ini sarat dengan penanaman nilai-nilai islami yang tertuang melalui lagu, musik, dan gerakan. Al-Mahdi merupakan salah satu kelompok seni hadrah yang tumbuh dan sangat digemari oleh masyarakat Kelurahan Kowel Kabupaten Pamekasan. Kelompok ini begitu intens menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam melalui kesenian hadrah. Oleh karena itu, ada tiga permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini, yakni: Bagaimana penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kesenian hadrah Al-Mahdi? Apa saja kendala penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kesenian hadrah Al-Mahdi? Bagaimana mengatasi kendala penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kesenian hadrah Al-Mahdi?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologis. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pengurus dan anggota kelompok kesenian hadrah Al-Mahdi. Data dikumpulkan melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian dianalisis dengan menggunakan metode “analisis interaktif” model *Miles and Huberman*.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: Pertama, penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam oleh grup hadrah Al-Mahdi dilakukan melalui dua cara yaitu melalui lagu sholawat yang dibawakan dan melalui dakwah kiyai. Kedua, kendala internal dalam penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada grup hadrah Al-Mahdi adalah jadwal pementasan yang hanya dapat dilakukan pada waktu di luar jam sekolah atau jam kerja. Hal ini dikarenakan anggota dari grup hadrah terdiri dari para remaja yaitu, pelajar SMA dan mahasiswa. Kendala selanjutnya dalam penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam adalah pada anggota, jumlah anggota hadrah Al-Mahdi terdiri dari 30 orang, hal ini bukan merupakan jumlah yang sedikit dan 30 orang tersebut tentunya memiliki pemikiran yang berbeda-beda. Ketiga, upaya untuk mengatasi kendala jadwal yang hanya bisa dilaksanakan di luar jam sekolah dan jam kerja adalah dengan selalu mengkonfirmasi dan dikomunikasikan dengan anggota grup hadrah. Dari grup hadrah sendiri sudah bersepakat dan setuju untuk tetap memprioritaskan pementasan pada hari libur atau tanggal merah. Upaya mengatasi kendala yang kedua yaitu dengan mengadakan rapat rutin yang dilaksanakan satu kali pertemuan dalam setiap dua bulan. Hal ini dilaksanakan untuk mendiskusikan kebutuhan anggota dan grup hadrah seperti laporan keuangan, laporan kegiatan yang belum maupun yang sudah terlaksana, dilanjutkan menyaring kritik dan saran dari masyarakat dan permasalahan dari dalam kelompok yang kemudian dievaluasi bersama dalam rapat tersebut.